

ABSTRAK

TAZKIA SYAFIRA AFIFA (NIM 1162100070) : *Peningkatan Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Warna Melalui Metode Eksperimen Sains Sederhana pada Anak Usia Dini Kelompok B (Penelitian Tindakan Kelas di RA Istiqomah Kabupaten Bogor).*

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di RA Istiqomah kelompok B dalam proses pembelajaran terlihat anak kurang memahami konsep warna dengan baik. Kurangnya pemanfaatan fasilitas pendukung, sehingga anak jarang melakukan kegiatan eksperimen, hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar di kelas anak hanya mengetahui warna primer dan sekunder melalui metode kartu warna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal konsep warna melalui metode eksperimen sains sederhana. Dengan metode eksperimen adanya keterlibatan anak secara langsung sehingga anak dapat memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Kolaboratif yaitu peneliti berkerjasama dengan guru kelas dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dan menunjuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc.Taggart. Subjek adalah anak kelompok B RA Istiqomah yang berjumlah 11 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi (*checklist*). Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa dengan menggunakan metode eksperimen sains sederhana dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembuktian langsung dan dengan mudah anak akan mengingat apa yang telah mereka lakukan. Adapun kemampuan kognitif pada pembelajaran sains sederhana meliputi eksploratif, dan menyelidik, memecahkan masalah sederhana serta menyebutkan sebab akibat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif mengenal konsep warna dapat meningkat dengan metode eksperimen sains sederhana. Hal ini dibuktikan dengan nilai kemampuan kognitif anak dengan nilai rata-rata sebesar 38 dengan predikat sangat kurang. Adapun proses penerapan kegiatan metode eksperimen untuk meningkatkan kognitif anak dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas anak pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan yaitu persentase rata-rata keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I mencapai 67,85 % dengan predikat cukup dan persentase rata-rata keterlaksanaan aktivitas anak pada siklus II mencapai 79,85 % dengan predikat baik. setelah diterapkan kegiatan eksperimen sains sederhana, kemampuan mengenal warna di kelompok B mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 42,20 ke siklus II sebesar 71,39 hal ini membuktikan bahwa kegiatan eksperimen sains sederhana dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Kata Kunci: mengenal konsep warna, metode eksperimen, anak usia 5-6 tahun